



Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial

Ischaq Lazuardi¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, ischaqlazuardi@gmail.com

Corresponding author: ischaqlazuardi@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the influence of environmental uncertainty, management accounting information systems, and business strategy on managerial performance. High environmental uncertainty can complicate decision-making, requiring managers to adapt to maintain optimal performance. Management accounting information systems play a crucial role in providing accurate and relevant data to support managerial effectiveness. Meanwhile, an appropriate business strategy helps companies navigate competition and enhance operational efficiency. This research employs a literature review method using a Systematic Literature Review (SLR) approach, which identifies and interprets previous studies. The findings indicate that these three variables significantly impact managerial performance. Therefore, companies must strategically manage these factors to improve competitiveness and achieve organizational goals.*

Keyword: *Environmental Uncertainty, Management Accounting Information Systems, Business Strategy, Managerial Performance*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi manajemen, dan strategi bisnis terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi dapat mempersulit pengambilan keputusan, sehingga manajer perlu beradaptasi agar kinerja tetap optimal. Sistem informasi akuntansi manajemen berperan dalam menyediakan data yang akurat dan relevan untuk mendukung efektivitas manajerial. Sementara itu, strategi bisnis yang tepat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan serta meningkatkan efisiensi operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yang mengidentifikasi dan menafsirkan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola faktor-faktor ini secara strategis agar dapat meningkatkan daya saing dan pencapaian tujuan organisasi.

Keyword: Kinerja Manajerial, Ketidakpastian Lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Strategi Bisnis

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kompleks, organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi agar tetap kompetitif. Ketidakpastian lingkungan, seperti fluktuasi ekonomi, perubahan regulasi, dan perkembangan teknologi, menjadi tantangan signifikan bagi manajer dalam pengambilan keputusan. Penelitian oleh Herawati (2015) menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan mempengaruhi kebutuhan akan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam proses manajerial.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Penelitian oleh Irawati (2018) mengindikasikan bahwa karakteristik SIAM yang sesuai dapat meningkatkan kinerja manajerial dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan.

Selain itu, strategi bisnis yang diterapkan oleh organisasi juga mempengaruhi efektivitas penggunaan SIAM dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan. Penelitian oleh Putri (2014) menemukan bahwa strategi bisnis prospektor yang dikombinasikan dengan karakteristik SIAM yang tepat dapat meningkatkan kinerja manajerial dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi manajemen, dan strategi bisnis secara simultan mempengaruhi kinerja manajerial serta membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu merumuskan pengaruh ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi manajemen, dan strategi bisnis terhadap kinerja manajerial guna memberikan wawasan bagi organisasi dalam meningkatkan efektivitas manajerial di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah.

METODE

Penulisan artikel dengan metode *Literature Review* dilakukan melalui kajian pustaka (*library research*) dan *Systematic Literature Review* (SLR), yang dianalisis secara kualitatif. Sumber data diperoleh dari berbagai platform akademik daring seperti Google Scholar, Mendeley, serta aplikasi akademik lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh bukti penelitian yang tersedia guna menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik.

Dalam analisis kualitatif, penggunaan kajian pustaka harus konsisten dengan asumsi metodologis yang mendasarinya. Salah satu alasan penerapan analisis kualitatif adalah karena sifat penelitian yang eksploratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan, dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah efektivitas manajer dalam mencapai tujuan organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis (Anthony & Govindarajan, 2007). Kinerja manajerial merupakan pencapaian manajer dalam menjalankan tugasnya, yang dapat dipengaruhi oleh karakteristik informasi, sistem akuntansi manajemen, dan lingkungan eksternal (Mulyadi, 2016). Kinerja manajerial dapat

diukur melalui dimensi seperti perencanaan, koordinasi, evaluasi, dan supervisi dalam menjalankan fungsi manajemen (Mahoney et al., 1963).

Dimensi dan indikator yang sering digunakan untuk mengukur kinerja manajerial meliputi efektivitas dalam pengambilan keputusan, efisiensi operasional, kemampuan adaptasi terhadap perubahan, dan pencapaian target organisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial antara lain karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, tingkat desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan (Damayanti et al., 2015).

Kinerja manajerial telah banyak diteliti sebelumnya, di antaranya oleh Herawati (2015) yang meneliti pengaruh ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, serta Irawati (2018) yang meneliti pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel moderasi.

Ketidakpastian lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah sejauh mana organisasi mengalami perubahan lingkungan yang tidak dapat diprediksi, yang meliputi faktor ekonomi, teknologi, regulasi, dan persaingan (Duncan, 1972). Ketidakpastian lingkungan terjadi ketika organisasi menghadapi variabilitas tinggi dalam lingkungan pasar dan industri, sehingga mempengaruhi strategi dan keputusan manajerial (Miles & Snow, 1978). Ketidakpastian lingkungan dapat meningkatkan kebutuhan informasi akuntansi manajemen yang lebih luas untuk membantu pengambilan keputusan strategis (Chenhall & Morris, 1986).

Dimensi dan indikator ketidakpastian lingkungan meliputi perubahan teknologi, fluktuasi pasar, perubahan regulasi, dan dinamika kompetisi. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpastian lingkungan antara lain tingkat inovasi industri, globalisasi, dan perubahan preferensi konsumen.

Ketidakpastian lingkungan telah banyak diteliti sebelumnya, di antaranya oleh Herawati (2015) yang meneliti pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial, serta penelitian oleh Lisa Khairina Putri (2014) yang meneliti pengaruh ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem yang menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan kepada manajer untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi (Mia & Chenhall, 1994). SIAM adalah serangkaian sistem yang mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi akuntansi guna membantu manajer dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif (Romney & Steinbart, 2015). SIAM berfungsi sebagai alat yang menyediakan informasi relevan bagi manajemen untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi (Hansen & Mowen, 2006).

Dimensi dan indikator SIAM meliputi luas cakupan informasi, ketepatan waktu, integrasi, dan agregasi informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SIAM antara lain kompleksitas organisasi, kebutuhan informasi manajerial, dan tingkat desentralisasi.

SIAM telah banyak diteliti sebelumnya, di antaranya oleh Damayanti et al. (2015) yang meneliti pengaruh karakteristik informasi SIAM, desentralisasi, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial, serta penelitian oleh Irawati (2018) yang meneliti pengaruh karakteristik SIAM terhadap kinerja manajerial dengan desentralisasi sebagai variabel moderasi.

Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah rencana jangka panjang yang dirancang untuk mencapai keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara optimal (Porter, 1980). Strategi bisnis mencakup keputusan dan tindakan yang ditujukan untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam industri tertentu (Miles & Snow, 1978). Strategi bisnis

merupakan upaya perusahaan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan eksternal guna mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan (Chandler, 1962).

Dimensi dan indikator strategi bisnis meliputi orientasi pasar, inovasi produk, efisiensi operasional, dan respons terhadap perubahan lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi bisnis antara lain sumber daya organisasi, posisi pasar, dan dinamika industri.

Strategi bisnis telah banyak diteliti sebelumnya, di antaranya oleh Herawati (2015) yang meneliti pengaruh ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi SIAM terhadap kinerja manajerial, serta penelitian oleh Putri (2014) yang meneliti pengaruh ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik SIAM sebagai variabel intervening.

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan membantu menetapkan hipotesis penelitian dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu. Proses ini mencakup analisis persamaan dan perbedaan dalam variabel, metode, serta temuan penelitian. Tabel berikut merangkum hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Diah Khairiyah, Ahmad Junaidi, dan Muhammad Yusuf (2023)	karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi berpegaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial	ketidakpastian lingkungan berpegaruh terhadap kinerja manajerial	desentralisasi berpegaruh terhadap kinerja manajerial	H1
2	Desak Putu Febriyanti dan Ni Ketut Muliati (2023)	karakteristik sistem akuntansi manajemen, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial	ketidakpastian lingkungan berpegaruh terhadap kinerja manajerial	komitmen organisasi berpegaruh terhadap kinerja manajerial	H1
3	Melanthon Rumapea, Jaminta Sinaga, dan Ririn Elvani Saragih (2018)	sistem informasi akuntansi manajemen, metode pengukuran kinerja, dan sistem penghargaan berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial	sistem informasi akuntansi manajemen berpegaruh terhadap kinerja manajerial	metode pengukuran kinerja dan sistem penghargaan berpegaruh terhadap kinerja manajerial	H2
4	Angga R. Tangdialla, Lintje Kalangi, dan Sherly Pinatik (2021)	budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi manajemen berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial	sistem informasi akuntansi manajemen berpegaruh terhadap kinerja manajerial	budaya organisasi berpegaruh terhadap kinerja manajerial	H2
5	Irwansyah, Indah Oktari Wijayanti, dan Sri Wahyuni (2023)	desentralisasi, strategi bisnis dan informasi akuntansi manajemen berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial	strategi bisnis berpegaruh terhadap kinerja manajerial	desentralisasi berpegaruh terhadap kinerja manajerial	H3
6	Andre Pratama Retanubun, Jefry Gasperz, Ferry H.	akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi anggaran, dan strategi bisnis berpegaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial	strategi bisnis berpegaruh terhadap kinerja manajerial	akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran berpegaruh	H3

Basuki,
Christina
Sososutiksno,
dan Kevin
Hermanto
Tupamahu
(2023)

terhadap kinerja
manajerial

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel ini adalah melakukan *review* artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial

Ketidakpastian lingkungan terjadi ketika organisasi menghadapi perubahan eksternal yang sulit diprediksi, seperti fluktuasi ekonomi, perkembangan teknologi, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar. Hal ini mempengaruhi pengambilan keputusan karena informasi yang tersedia sering kali tidak lengkap atau cepat berubah.

Ketidakpastian lingkungan mencakup kompleksitas bisnis, dinamika perubahan, dan kejelasan informasi. Kompleksitas berkaitan dengan banyaknya faktor eksternal yang harus dipertimbangkan. Dinamika perubahan menunjukkan seberapa cepat faktor eksternal berubah, sementara kejelasan informasi berhubungan dengan sejauh mana data yang tersedia dapat membantu organisasi menyesuaikan strategi.

Jika dikelola dengan baik, ketidakpastian lingkungan dapat meningkatkan kinerja manajerial karena organisasi mampu beradaptasi dengan perubahan. Sebaliknya, jika tidak ditangani dengan baik, kinerja dapat menurun karena strategi yang diterapkan tidak sesuai dengan kondisi eksternal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakpastian lingkungan meliputi persaingan industri, regulasi yang berubah, kondisi ekonomi, perkembangan teknologi, dan perubahan preferensi konsumen. Oleh karena itu, perusahaan perlu strategi fleksibel agar tetap kompetitif dan mempertahankan kinerja optimal.

Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah et al. (2023), Febriyanti & Muliati (2023).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah sistem yang digunakan untuk mengelola dan menyajikan informasi akuntansi guna mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. Sistem ini membantu manajer dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja dengan menyediakan data yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Konsep utama dalam SIAM mencakup relevansi informasi, keakuratan data, ketepatan waktu penyajian, serta fleksibilitas sistem. Informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan manajer, valid, serta tersedia tepat waktu agar keputusan dapat diambil dengan cepat dan efektif. Fleksibilitas juga penting agar sistem dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan organisasi.

SIAM berperan penting dalam meningkatkan kinerja manajerial dengan menyediakan informasi yang mendukung efisiensi dan efektivitas kerja. Jika sistem ini diterapkan dengan baik, manajer dapat mengambil keputusan strategis berdasarkan data yang valid. Namun, jika SIAM tidak berfungsi optimal, pengambilan keputusan dapat menjadi kurang efektif, yang berpotensi menurunkan kinerja organisasi.

Peran SIAM dalam meningkatkan kinerja manajerial telah banyak dibuktikan melalui berbagai penelitian. Studi yang dilakukan oleh Tangdiialla et al. (2021) menunjukkan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dan berjalan dengan baik dapat membantu manajer dalam

mengelola aktivitas operasional dengan lebih efisien. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rumapea et al. (2018), yang menyatakan bahwa penerapan SIAM yang efektif berkontribusi pada peningkatan produktivitas serta daya saing organisasi melalui optimalisasi pengelolaan informasi. Oleh karena itu, penerapan SIAM yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial

Strategi bisnis adalah serangkaian langkah yang dirancang perusahaan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan mencapai tujuan organisasi. Strategi ini mencakup pemilihan pasar, pengelolaan sumber daya, serta cara perusahaan menghadapi kompetitor di industrinya.

Beberapa prinsip utama dalam strategi bisnis meliputi diferensiasi, efisiensi biaya, dan fokus pada segmen pasar tertentu. Diferensiasi dilakukan dengan menciptakan produk atau layanan yang unik, sementara efisiensi biaya bertujuan untuk menekan pengeluaran agar harga lebih kompetitif. Selain itu, strategi fokus mengarahkan operasional bisnis pada target pasar yang lebih spesifik.

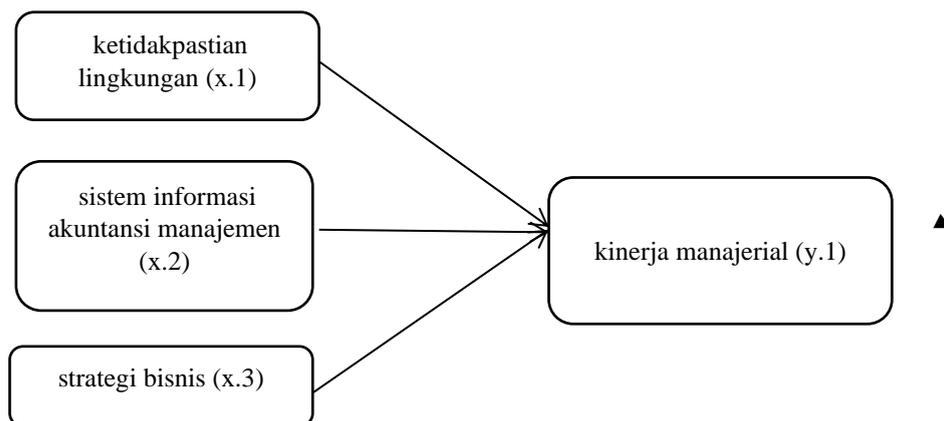
Penerapan strategi bisnis yang tepat dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan mengelola sumber daya secara efektif, sehingga meningkatkan kinerja organisasi. Sebaliknya, jika strategi tidak dijalankan dengan baik, maka pengelolaan bisnis bisa menjadi kurang optimal dan berdampak pada penurunan produktivitas.

Beberapa faktor yang mempengaruhi strategi bisnis antara lain tingkat persaingan di industri, kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, serta perkembangan teknologi. Selain itu, faktor internal seperti budaya kerja, gaya kepemimpinan, dan keterlibatan karyawan juga berperan dalam menentukan keberhasilan strategi bisnis.

Strategi bisnis yang diterapkan dengan baik terbukti berkontribusi pada peningkatan kinerja manajerial, sebagaimana didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa hubungan antara strategi bisnis dan kinerja manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan (Irwansyah et al., 2023) dan (Retanubun et al., 2023).

Rerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: ketidakpastian lingkungan, sistem informasi akuntansi manajemen, dan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi kinerja manajerial, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1) Desentralisasi: (Khairiyah et al., 2023) dan (Irwansyah et al., 2023),
- 2) Budaya Organisasi: (Tangdialla et al., 2021) dan (Apriansyah, 2014),

3) Sistem Penghargaan: (Rahmawan, 2024) dan (Rumapea et al., 2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil, dan pembahasan, maka kesimpulan dari artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi dapat menyebabkan perubahan kondisi bisnis yang tidak terduga, sehingga manajer harus memiliki strategi adaptasi yang baik agar kinerja tetap optimal. Kemampuan manajer dalam mengelola risiko akibat ketidakpastian ini menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas dan efektivitas operasional perusahaan.
- 2) Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif membantu dalam penyediaan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Hal ini memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya perusahaan, meningkatkan efisiensi, serta mengoptimalkan pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Penerapan strategi bisnis yang tepat memungkinkan perusahaan untuk bersaing secara efektif di pasar, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih terarah. Manajer yang mampu menyesuaikan strategi dengan kondisi pasar yang dinamis cenderung lebih berhasil dalam mencapai target organisasi.

REFERENSI

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems*. McGraw-Hill.
- Chandler, A. D. (1962). *Strategy and structure: Chapters in the history of the American industrial enterprise*. MIT Press.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The impact of structure, environment, and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *Accounting Review*, 61(1), 16–35.
- Damayanti, P. E., Sujana, E., & Werastuti, D. N. S. (2015). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Duncan, R. B. (1972). Characteristics of organizational environments and perceived environmental uncertainty. *Administrative Science Quarterly*, 17(3), 313–327.
- Febriyanti, D. P., & Muliati, N. K. (2023). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(4), 64-73.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Cost management: Accounting and control*. South-Western College Publishing.
- Herawati, T. (2015). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *STAR – Study & Accounting Research*, 12(1).
- Irawati, A. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 9(1), 34–53.
- Irwansyah, I., Wijayanti, I. O., & Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *InFestasi*, 19(2), 134-141.
- Khairiyah, D., Junaidi, A., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap

- Kinerja Manajerial Pada Hotel di Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1363-1374.
- Mahoney, T. A., Jerdee, T. H., & Carroll, S. J. (1963). *Development of managerial performance: A research approach*. Cincinnati, OH: South-Western Publishing.
- Mia, L., & Chenhall, R. H. (1994). The usefulness of management accounting systems, functional differentiation and managerial effectiveness. *Accounting, Organizations and Society*, 19(1), 1–13.
- Miles, R. E., & Snow, C. C. (1978). *Organizational strategy, structure, and process*. McGraw-Hill.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Porter, M. E. (1980). *Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors*. Free Press.
- Putri, L. K. (2014). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*.
- Retanubun, A. P., Gasperz, J., Basuki, F. H., Sososutiksno, C., & Tupamahu, K. H. (2023). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perbankan di Kota Ambon). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting information systems*. Pearson.
- Rumapea, M., Sinaga, J., & Saragih, R. E. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit *ESTOMIHI Medan*. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(1), 63-73.
- Tangdialla, A. R., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(1), 34-48.